

**KAJIAN MOTIF TENUN CUAL MASLINA DI  
SELINDUNG LAMA, BANGKA BELITUNG**



**PENGAJIAN**

**Desi Nata Sari**

**NIM 1511881022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2019**

**KAJIAN MOTIF TENUN CUAL MASLINA DI  
SELINDUNG LAMA, BANGKA BELITUNG**



**PENGAJIAN**

oleh:

**Desi Nata Sari**

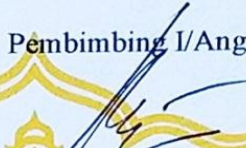
**NIM 1511881022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni  
2019**

Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul:

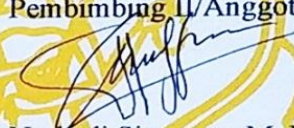
**KAJIAN MOTIF TENUN CUAL KOPERASI MASLINA DI SELINDUNG LAMA, BANGKA BELITUNG**, diajukan oleh Desi Nata Sari, NIM 1511881022, Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 24 Juli 2019

Pembimbing I/Anggota

  
Dr. Andono, M.Sn


NIP. 19560602 198503 1 002

Pembimbing II/Anggota

  
Nurhadi Siswanto, M. Phil

NIP 19770103 200604 1 001

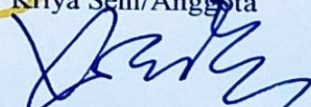
Cognate/Anggota

  
Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum

NIP 19730422 199903 1 005

Ketua Jurusan /Program Studi

S-1 Kriya Seni/Anggota

  
Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum

NIP. 19620729 199002 1 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des

NIP. 19590802 198803 2 002

## **PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua terkasih, kakak dan adek-adek tersayang yang telah memberikan  
dukungan dan motivasi

Seluruh dosen yang telah membimbing dan berbagi ilmu kepada saya

Teman-teman yang turut memberi dukungan

**MOTTO**

*QUE SERA, SERA*

*Whatever Will Be, Will Be!*

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Desi Nata Sari

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala lindungan, limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada proses penciptaan karya Tugas Akhir dengan judul “Kajian Motif Tenun Cual Koperasi Maslina Di Selindung Lama, Bangka Belitung” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan dalam bidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis berterimah kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Dengan penuh rasa hormat penulis memberi ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Rektor ISI Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir.Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Andono, M.Sn., Dosen Pembimbing I.
5. Nurhadi Siswanto, M. Phil., Dosen Pembimbing II.
6. Suryo Tri Widodo, S. Sn., M.Hum selaku *cognate*.
7. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., selaku Dosen Wali.

8. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu pengetahuan, bantuan dan bimbingannya.
9. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa.
10. Keluargaku terkasih, bapak, ibu, kakak dan adik-adik atas dukungannya dan do'anya.
11. Ibu Maslina, Ketua Koperasi Kain Tenun Cual Bangka.
12. Ibu Santi dan Sadiyah, pengerajin tenun Cual, terima kasih banyak atas waktu dan bantuannya.
13. Teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung dan membantu setiap saat dalam suka maupun duka.

Semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis mendapat rahmat yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata semoga Tugas Akhir karya seni ini dapat bermanfaat bagi dunia seni khususnya seni rupa.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PESEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PENYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SKEMA .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
INTISARI.....	xix
<i>ABSTRACT</i> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Penelitian .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
D. Metode Penelitian .....	4
1. Populasi dan Sampel .....	5
2. Metode Pengumpulan Data .....	6
3. Metode Analisis Data.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Landasan Teori .....	11
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>18</b>
<b>A. Penyajian Data.....</b>	<b>18</b>
1. Letak Geografis Desa Selindung Lama Bangka Belitung .....	18

2. Latar Belakang Berdirinya Tenun Cual Maslina .....	23
3. Sturuktur Organisasi Tenun Cual Maslina.....	30
4. Proses Produksi Tenun Cual Maslina .....	32
<b>B. Analisis Data .....</b>	<b>61</b>
1. Hasil Penelitian Bentuk dan Makna Motif Tenun Cual Maslina .....	62
2. Analisis Semiotika.....	66
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>143</b>
A. Simpulan.....	143
B. Saran.....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>126</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>129</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>130</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 01 Jenis Motif Tenun Cual.....	65
Tabel 02 Analisis Motif Jande Bekecak.....	73
Tabel 03. Analisis Motif Gajah Mada.....	77
Tabel 04. Analisis Motif Kembang Rukem .....	82
Tabel 05. Analisis Motif Kembang Sumping dan Teratai .....	90
Tabel 06. Analisis Motif Kembang Sepatu dan Rukem.....	97
Tabel 07. Analisis Motif Kembang Setaman .....	103
Tabel 08. Analisis Motif Kembang Kenanga.....	108
Tabel 09. Analisis Motif Bebek Setaman .....	113
Tabel 10. Analisis Motif Bebek dan Rukem.....	119
Tabel 11. Analisis Motif Burung Layang-layang dan Rukem .....	124

## DAFTAR SKEMA

Skema 01. Struktur Organisasi Koperasi Tenun Kain Cual Khas Bangka .....	31
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 Segi Tiga Charles Sanders Peirce.....	11
Gambar 02 Trikotomi kedua Charles Sanders Peirce .....	12
Gambar 03 Peta Pulau Bangka Belitung .....	19
Gambar 04 Peta Kota Pangkalpinang .....	20
Gambar 05. Peta Administrasi Kecamatan Gabek.....	21
Gambar 06. Peta Lokasi Koperasi Tenun Cual.....	22
Gambar 07. Foto Ibu Maslina .....	23
Gambar 08. Foto Penghargaan Upakarti 2007 .....	25
Gambar 09. Foto Workshop Kerajinan Tenun Cual 2018 .....	25
Gambar 10. Foto Pameran Tenun Cual 2018.....	27
Gambar 11. Foto Kunjungan di Belanda 2011 .....	28
Gambar 12. Foto Penghargaan OVOP 201 .....	29
Gambar 13. Foto <i>Even</i> “Putri Indonesia Pulang Kampung” 2018.....	29
Gambar 14. Benang <i>Lungsi</i> .....	32
Gambar 15. Benang <i>Pakan Ikat</i> .....	33
Gambar 16. Benang <i>Pakan Polos Sintetis</i> .....	34
Gambar 17. Benang <i>Pakan Polos Katun</i> .....	34
Gambar 18. Macam-macam Rumbai atau Renda .....	35
Gambar 19. Pewarna <i>Erionyl</i> .....	35
Gambar 20. Soda Abu .....	36
Gambar 21. Sabun Batang.....	36
Gambar 22. Asam Cuka .....	37
Gambar 23. Panci .....	37
Gambar 24. Baskom.....	38
Gambar 25. Stik bambu/kayu	
Gambar 26. Alat Tulis.....	38

Gambar 27. Kompor.....	39
Gambar 28. Sarung Tangan.....	39
Gambar 29. Tali plastik.....	40
Gambar 30. Gunting.....	40
Gambar 31. Meja pewarna .....	41
Gambar 32. Stik Bambu Pewarna .....	41
Gambar 33. Alat Tenun Gedogan .....	42
Gambar 34 <i>Dayan</i> .....	43
Gambar 35. <i>Awitan</i> .....	43
Gambar 36. <i>Cacak</i> .....	44
Gambar 37. <i>Tapakan</i> .....	44
Gambar 38. <i>Dupakan</i> .....	45
Gambar 39. <i>Pengapit</i> .....	45
Gambar 40. <i>Por</i> .....	46
Gambar 41. <i>Belire</i> .....	46
Gambar 42. <i>Lidia/Gun</i> .....	47
Gambar 43. <i>Pemimpil</i> .....	47
Gambar 44. <i>Suri</i> .....	48
Gambar 45. <i>Penyicing</i> .....	48
Gambar 46. <i>Peleting</i> .....	49
Gambar 47. <i>Teropong</i> .....	49
Gambar 48. Tali Nilon .....	50
Gambar 49. <i>Rahat dan guing</i> .....	50
Gambar 50. Talenan Kaki .....	51
Gambar 51. Alas Duduk.....	51
Gambar 52. Gunting.....	52
Gambar 53. Meteran.....	52
Gambar 53. Proses <i>Degumming</i> .....	54
Gambar 54. Proses Pewarnaan teknik ikat .....	55

Gambar 55. Proses <i>Pencecepan</i> Benang.....	56
Gambar 56. Proses <i>Melerai</i> Benang Emas dan Lungsi.....	57
Gambar 57. Proses <i>Menyongket</i> Benang.....	59
Gambar 58. Penyimpanan Tenun Cual .....	61
Gambar 59. Kain Tenun <i>Janda Berkecak</i> .....	66
Gambar 60. Motif <i>Jande Bekejak</i> .....	67
Gambar 61. Motif Kembang Seduduk ( <i>jande bekejak</i> ) .....	67
Gambar 62. Motif Bintang( <i>jande bekejak</i> ) .....	67
Gambar 63. Motif Ikat Pinggir <i>Jande Bekejak</i> .....	68
Gambar 64. Motif <i>Tumpal Jande Bekejak</i> .....	70
Gambar 65. Motif Pinggir <i>Jande Bekejak</i> .....	72
Gambar 66. Kain Tenun Gajah Mada .....	73
Gambar 67. Tombak.....	74
Gambar 68. Motif Tombak (gajah mada) .....	74
Gambar 69. Sketsa Motif Tombak (gajah mada) .....	74
Gambar 70. Motif Ombak Kecil, Kembang Empat dan Kecil (gajah mada) .....	75
Gambar 71. Sketsa Motif Ombak Kecil (gajah mada) .....	75
Gambar 72. Sketsa Motif Kembang Empat (gajah mada) .....	75
Gambar 73. Sketsa Motif Kembang Kecil (gajah mada) .....	75
Gambar 74. Motif Tampuk Manggis (gajah mada) .....	76
Gambar 75. Motif <i>Tumpal</i> Gajah Mada.....	76
Gambar 76. Motif Pinggir Gajah Mada .....	77
Gambar 77. Kain Tenun Motif Kembang Rukem.....	78
Gambar 78. Kembang Rukem.....	79
Gambar 79. Motif Kembang Rukem.....	79
Gambar 80. Sketsa Motif Kembang Rukem .....	79
Gambar 81. Sketsa Motif Garis Kotak (kembang seduduk) .....	80
Gambar 82. Motif Bintang Besar (kembang rukem) .....	80
Gambar 83. Motif Kembang Seduduk (kembang rukem) .....	80

Gambar 84. Motif Kembang Mawar Besar (kembang rukem) .....	80
Gambar 85. Motif <i>Tumpal</i> Kembang Rukem .....	81
Gambar 86. Motif Pinggir Kembang Rukem.....	82
Gambar 87. Kain Tenun Kembang Sumping dan Teratai.....	83
Gambar 88. Kembang Mawar .....	84
Gambar 89. Motif Kembang Mawar.....	84
Gambar 90. Sketsa Motif Kembang Mawar .....	84
Gambar 91. Kembang Teratai .....	85
Gambar 92. Motif Kembang Teratai.....	86
Gambar 93. Sketsa Motif Kembang Teratai .....	86
Gambar 94. Motif Kembang Kecil (kembang sumping dan teratai) .....	87
Gambar 95. Sketsa Motif Kembang Kecil (kembang sumping dan teratai) .....	87
Gambar 96. Motif Kembang Seduduk (kembang sumping dan teratai) .....	88
Gambar 97. Motif Ikat Pinggir Kembang Sumping dan Teratai.....	88
Gambar 98. Motif <i>Tumpal</i> Kembang Sumping dan Teratai .....	89
Gambar 99. Motif Pinggir Kembang Sumping dan Teratai.....	90
Gambar 100. Kain Tenun Motif Kembang Sepatu dan Rukem.....	91
Gambar 101. Kembang Sepatu .....	92
Gambar 102. Motif Kembang Sepatu .....	92
Gambar 103. Sketsa Motif Kembang Sepatu.....	93
Gambar 104. Motif Kembang Rukem (kembang sepatu) .....	94
Gambar 105. Sktsa Motif Kembang Rukem (kembang sepatu) .....	94
Gambar 106. Motif Kembang Kecil (kembang sepatu dan rukem) .....	94
Gambar 107. Motif Bebek Kecil (kembang sepatu dan rukem) .....	95
Gambar 108. Motif Kembang Seduduk (kembang sepatu dan rukem) .....	95
Gambar 109. Motif Bintang Kecil (kembang sepatu dan rukem) .....	95
Gambar 110. Motif Ikat Pinggir Kembang Sepatu dan Rukem.....	96
Gambar 111. Motif <i>Tumpal</i> Kembang Sepatu dan Rukem.....	97
Gambar 112. Motif Pinggir Kembang Sepatu dan Rukem .....	97

Gambar 113. Kain Tenun Kembang Setaman.....	98
Gambar 114. Kembang Setaman .....	99
Gambar 115. Motif Kembang Cempaka (kembang setaman) .....	99
Gambar 116. Sketsa Motif Kembang Cempaka (kembang setaman) .....	99
Gambar 117. Motif Kembang Rukem (kembang setaman) .....	100
Gambar 118. Sketsa Motif Kembang Rukem (kembang setaman) .....	101
Gambar 119. Sketsa Motif Kembang Persegi dan Kecil (kembang setaman) .....	101
Gambar 200. Sketsa Motif Kembang Persegi (kembang setaman) .....	101
Gambar 201. Sketsa Motif Kembang Kecil (kembang setaman) .....	101
Gambar 202. Motif Kembang Seduduk (kembang setaman) .....	102
Gambar 203. Motif Bintang Kecil (kembang setaman) .....	102
Gambar 204. Motif <i>Tumpal</i> Kembang Setaman .....	102
Gambar 205. Motif Pinggir Kembang Setaman.....	103
Gambar 206. Kain Tenun Kembang Kenanga .....	104
Gambar 207. Kembang Kenanga .....	105
Gambar 208. Motif Kembang Kenanga.....	105
Gambar 209. Sketsa Motif Kembang Kenanga.....	105
Gambar 210. Motif Kembang Empat dan Kembang Kecil (kenanga .....	106
Gambar 211. Sketsa Motif Kembang Empat (kenanga) .....	106
Gambar 212. Sketsa Motif Kembang Kecil (kenanga) .....	106
Gambar 213. Motif Tampuk Manggis (kenanga) .....	107
Gambar 214. Motif Ikat Pinggir Kembang Kenanga .....	107
Gambar 215. Motif <i>Tumpal</i> Kembang Sepatu dan Rukem.....	108
Gambar 216. Motif Pinggir Kembang Sepatu dan Rukem .....	108
Gambar 217. Kain Tenun Bebek Setaman.....	109
Gambar 218. Bebek I .....	110
Gambar 219. Motif Bebek Setaman.....	110
Gambar 220. Sketsa Motif Bebek Setaman .....	110
Gambar 221. Motif Kembang Rukem (bebek setaman) .....	111



Gambar 222. Sketsa Motif Kembang Rukem (bebek setaman) .....	111
Gambar 223. Sketsa Motif Kembang Kecil (bebek setaman) .....	111
Gambar 224. Motif Kembang Rukem (bebek setaman) .....	112
Gambar 225. Motif Kembang Rukem (bebek setaman) .....	112
Gambar 226. Motif Ikat Pinggir Bebek Setaman.....	112
Gambar 227. Motif <i>Tumpal</i> Bebek Setaman .....	113
Gambar 228. Motif Pinggir Bebek Setaman.....	113
Gambar 229. Kain Tenun Bebek dan Kembang Rukem.....	114
Gambar 230. Bebek II.....	115
Gambar 231. Motif Bebek.....	115
Gambar 232. Sketsa Motif Bebek.....	115
Gambar 233. Motif Kembang Rukem (bebek) .....	116
Gambar 234. Sketsa Motif Kembang Rukem (bebek) .....	116
Gambar 235. Motif Ranting Pohon (bebek dan rukem) .....	116
Gambar 236. Sketsa Motif Ranting Pohon (bebek dan rukem.....	117
Gambar 237. Sketsa Motif Kembang Kecil (bebek dan rukem) .....	117
Gambar 238. Motif Bebek Kecil dan Belah Kopi (bebek dan rukem) .....	118
Gambar 239. Motif Ikat Pinggir Bebek dan Kembang Rukem.....	118
Gambar 240. Motif <i>Tumpal</i> Bebek dan Kembang Rukem .....	119
Gambar 241. Motif Pinggir Bebek dan Kembang Rukem.....	119
Gambar 242. Kain Tenun Burung Layang-layang dan Rukem.....	120
Gambar 243. Burung Layang-layang.....	121
Gambar 244. Burung Layang-layang.....	121
Gambar 245. Sketsa Burung Layang-layang .....	121
Gambar 246. Motif Mawar (burung layang-layang) .....	122
Gambar 247. Sketsa Motif Mawar (burung layang-layang) .....	123
Gambar 248. Motif Kemang Rukem (burung layang-layang) .....	123
Gambar 249. Motif Kemang Rukem (burung layang-layang) .....	123
Gambar 250. Motif Kemang Kecil (burung layang-layang) .....	124

Gambar 251. Motif Kemang Seduduk (burung layang-layang) .....	124
Gambar 252. Motif Bintang Kecil (burung layang-layang) .....	124
Gambar 253. Motif <i>Tumpal</i> Bebek dan Kembang Rukem .....	125
Gambar 254. Motif Pinggir Bebek dan Kembang Rukem.....	125

## INTISARI

Bangka Belitung merupakan salah satu daerah penghasil tenun di Indonesia yang dikenal dengan nama “cual”. Tenun Cual memiliki keunikan dan makna filosofi yang menarik untuk dikaji lebih mendalam. Tujuan penelitian ini untuk dapat mendeskripsikan latar belakang berdirinya tenun Cual di koperasi ibu Maslina, mendeskripsikan proses produksi meliputi alat, bahan, teknik, proses pembuatan kain tenun Cual dan memahami bentuk serta makna motif tenun Cual koperasi ibu Maslina di Selindung Lama, Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan motif dan makna filosofi tenun Cual koperasi Maslina dengan pendekatan Semiotika milik Charles Sanders Peirce. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa proses produksi tenun Cual menggunakan teknik *ikat* dan *songket*. Dalam proses produksi, tenun Cual koperasi ibu Maslina di Selindung Lama, masih menggunakan alat tradisional *gedogan*, pembahasan meliputi serangkaian alat, bahan, teknik, proses dan jenis-jenis motif. Tenun Cual koperasi ibu Maslina adaptasi dari flora, fauna, geometris dan sejarah di Bangka Belitung. Motif, warna dan makna filosofi tenun Cual sangat mendalam dan mencerminkan masyarakat Bangka Belitung pada umumnya.

Kata kunci: Tenun Cual, motif, semiotika, Bangka Belitung

## **ABSTRACT**

*Bangka Belitung is one of the woven production areas in Indonesia known as "cual". Cual woven has a unique and meaningful philosophy that needs to be studied more deeply. The purpose of this study is to describe the background of the establishment of the Cual in the of Mrs. Maslina's cooperative, describing the production process include the tools, materials, techniques for making Cual woven fabric and understanding the shape and meaning of the Cual by Mrs Maslina's cooperative in Selindung Lama, Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung. This research focused on issues related to the motifs and philosophical meanings of the woven of Cual by Mrs. Maslina's cooperative with approach Charles Sanders Pierce's Semiotics. Data obtained through techniques are observation, interview and documentation.*

*The results of the study show that the production process of Cual woven use Ikat and songket techniques. In the process production, woven Cual by Mrs. Maslina's cooperative in Selindung Lama, still uses traditional tools called as gedogan, the discussion includes a series of tools, materials, techniques, process, and types of motifs. Cual's motifs by Mrs. Maslina's cooperative mostly made from the adaptation of floras, faunas, geometries and history in Bangka Belitung. Motifs, colors and philosophical meanings of Cual are very deep and reflect the people of Bangka Belitung in general.*

*Keywords: Cual woven, motifs, semiotics, Bangka Belitung*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki aneka ragam hasil seni dan budaya warisan nenek moyang. Keanekaragaman tersebut ditentukan oleh letak geografis, agama, tradisi dan mata pencarian masyarakat. Selain itu, Indonesia merupakan negara dengan jumlah suku bangsa yang banyak terbentang dari Sabang sampai Merauke yang tersebar di seluruh Nusantara. Keberadaan suku bangsa tersebut juga mempengaruhi keragaman budaya yang mengakibatkan budaya di setiap daerah menjadi berbeda.

Di Indonesia terdapat banyak seni kerajinan tekstil satunya adalah kerajinan tenun. Dalam masyarakat Indonesia kain tenun yang dihasilkan tidak semata-mata berfungsi untuk melindungi dari panas dan dingin, lebih dari itu kain tenun yang dihasilkan bernilai religius, adat, kultur, etis dan estetis. Dengan demikian hal-hal yang berkaitan dengan pakaian tidak boleh dikenakan sembarangan, tetapi mengikuti ketentuan yang sudah diatur oleh adat (Malik, 2004: 5).

Kerajinan tenun Indonesia banyak dapat dijumpai di berbagai daerah, misalnya kain tenun ulos Batak, tenun gringsing Bali, tenun songket Sumatera Barat, tenun songket Jambi, tenun songket Palembang, tenun Lombok, tenun songket Nusa Tenggara, tenun Kalimantan dan masih banyak lagi jenis tenun lainnya. Oleh karena itu, bukan suatu hal yang mengejutkan jika tenun di berbagai daerah memiliki perbedaan dan keunikan masing-masing, sehingga terdapat berbagai macam keragaman motif dan makna simbolik yang berbeda pula. Salah satu daerah penghasil kerajinan kain tenun tradisional yakni Bangka Belitung. Bangka Belitung tidak hanya terkenal dengan daerah penghasil sektor pertambangan yakni timah tapi juga memiliki hasil kerajinan tenun yang unik dan menarik karena menggunakan dua teknik tenun sekaligus yakni teknik ikat dan teknik songket. Kain tenun teknik ikat adalah teknik pembuatan tenun dengan cara

diikat, agar benang yang diikat tidak kena warna supaya menghasilkan pola-pola yang diinginkan. Tenun songket merupakan kain yang ditunen dengan menambah benang emas atau perak. Nama tenun ini oleh masyarakat Bangka Belitung disebut kain tenun Cual.

Kain tenun Cual Bangka Belitung awalnya lebih dikenal sebagai limar Muntok, yaitu kain tenun yang berasal dari Muntok, nama sebuah kota di Provinsi Bangka Belitung, tempat kain Cual pertama kali berkembang. Kata “cual” dalam pengertian setempat berarti pencelupan benang dalam proses awal atau benang-benang yang akan diwarnai dicelup atau diikat. Kata Cual dalam perkembangannya kemudian menjadi sebutan untuk kain ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih dalam atau memahami tentang kebudayaan yang ada di pulau Bangka Belitung khususnya tentang kain tenun Cual, mengingat luasnya wilayah Bangka Belitung maka peneliti membatasi kajian pada salah satu kain tenun yang ada di Desa Selindung Lama, Pangkalpinang, Bangka Belitung yakni koperasi kain Cual khas Bangka ibu Maslina dikarenakan merupakan pelopor utama berdiri dan perkembangan kain Cual Bangka dan terkenal di Bangka Belitung. Koperasi tenun Cual khas Bangka Belitung Maslina ini didirikan tahun 2003 di mana ibu Maslina mendapatkan bantuan dana dari pemerintah setempat mendirikan koperasi. Koperasi tenun Cual khas Bangka Belitung ini memiliki 20 anggota koperasi dan pengerajin sebanyak 30 orang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk mengekspos keragaman kain Cual Bangka Belitung kepada masyarakat dalam maupun luar Bangka Belitung, karena kain tenun ini masih belum atau kurang terkenal dari jenis kain tenun lainnya. Penelitian ini juga ingin lebih mendalami proses produksi, meliputi teknik yang digunakan, peralatan dan bahan baku serta motif dan makna filosofi dalam pembuatan kain tenun Cual Bangka Belitung. Hal inilah yang menjadi dasar dalam penelitian yang berjudul “Kajian Motif Tenun Cual Koperasi Maslina di Selindung Lama, Bangka Belitung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya kain tenun Cual di koperasi Maslina di Selindung Lama?
2. Bagaimana proses produksi tenun Cual di koperasi Maslina di Selindung Lama?
3. Bagaimana bentuk dan makna motif tenun Cual Bangka Belitung koperasi Maslina di Selindung Lama?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

- a. Mendeskripsikan latar belakang berdirinya kain tenun Cual di koperasi Maslina di Selindung Lama.
- b. Mendeskripsikan proses produksi meliputi alat dan bahan pembuatan kain tenun Cual Bangka Belitung koperasi Maslina di Selindung Lama.
- c. Memahami bentuk dan makna motif tenun Cual Bangka Belitung koperasi Maslina di Selindung Lama.

### **2. Manfaat**

- a. Bagi Penulis dan Pembaca  
Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pembelajaran tentang kerajinan kain tenun Cual Bangka Belitung.
- b. Bagi Pengrajin Tenun  
Sebagai media promosi atau publikasi sehingga produk kain tenun Cual Bangka Belitung lebih dikenal secara luas dikalangan masyarakat luas.
- c. Bagi Mahasiswa  
Diharapkan menjadi data dan informasi yang berguna bagi mahasiswa kriya khususnya dan juga masyarakat yang berminat dalam bidang kriya tekstil.

#### **D. Metode Pendekatan**

Dalam kegiatan penelitian, diperlukan beberapa metode pendekatan yang dapat mendukung tujuan penelitian. Metode adalah suatu cara untuk bertindak menurut sistem atau aturan tertentu yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat dicapai hasil yang optimal. Metode merupakan prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Metode pendekatan yang digunakan yakni Pendekatan semiotika.

Secara etimologi, istilah semiotik atau semiotika berasal dari bahasa Yunani “*semeion*” yang berarti tanda. Tanda adalah segala sesuatu, warna, isyarat, kedipan mata, objek, rumus matematika dan lain-lain. Pendekatan semiotika didefinisikan sebagai pengkajian tanda-tanda (*the study of signs*) yang pada dasarnya merupakan sebuah studi atas kode-kode, yaitu sistem apapun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda-tanda atau sebagai sesuatu yang bermakna (Budiman, 2011: 3).

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda (*sign*), fungsi tanda dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain (Tinarbuko, 2009: 12). Semiotika merupakan suatu pendekatan teoritis yang sekaligus berorientasi pada kode (sistem), pesan (tanda-tanda dan maknanya), tanpa mengabaikan konteks dan pihak pembaca (*audience*).

Penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce, karena pendekatan ini relevan untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu mengetahui ikon, indeks dan simbol yang terkandung dalam motif kain Cual Bangka Belitung koperasi Maslina di Selindung Lama.



## **E. Metode Penelitian**

### **1. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting karena populasi adalah kelompok dari semua yang akan diteliti. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala nilai tertentu atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 115).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua produk tenun cual ibu Maslina di Selindung lama, Pangkalpinang, Bangka Belitung. Latar belakang alasan penulis memilih tempat kerajinan tersebut dikarenakan koperasi ibu Maslina merupakan pelopor utama perkembangan kain tenun Cual di Bangka Belitung.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2014: 117). Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek. Sampel penelitian ini adalah semua produk motif tenun cual *gedogan* di koperasi Maslina di Selindung Lama, dengan kata lain penelitian ini disebut penelitian populatif.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian penulisan ini penulis melakukan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

### **a. Studi Pustaka**

Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan cara mencari data tertulis dari berbagai sumber media yang berhubungan dengan motif kain tenun Cual Bangka Belitung. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1998: 111).

Metode pengumpulan dengan studi pustaka yakni dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya. Sugiyono (2007: 240) menjelaskan, bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berbentuk tulisan, pola atau desain dan foto. Penelitian menggunakan data dokumentasi sebagai metode pengumpulan data karena data dokumentasi merupakan yang penting untuk mendukung penelitian ini. Data dokumentasi yang didapatkan sebagai pendukung penelitian ini adalah beberapa foto kain tenun Cual dan beberapa sumber yang relevan, yaitu data-data yang terkait dengan acuan pembahasan mengenai kajian motif kain Cual Bangka Belitung koperasi ibu Maslina.

### **b. Studi Lapangan**

Studi Lapangan merupakan teknik pengumpulan data secara langsung, karena akan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian. Studi Lapangan yang digunakan antara lain:

### 1) Observasi

Dalam penelitian ini digunakan metode Observasi langsung yaitu mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti kemudian dianalisis sesuai data yang diperoleh. Objek dalam penelitian ini menggunakan objek observasi situasi sosial menurut Spradley, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas) (Sugiyono, 2014: 229). Tiga elemen utama tersebut, kemudian dapat diperluas sehingga yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu *Place*-nya adalah lingkungan koperasi kain tenun Cual di Jl. Raya Selindung No.17, RT/RW.02/02 Kel. Selindung, Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung. *Actor*-nya adalah pengusaha, karyawan koperasi tenun cual dan orang-orang yang terlibat di lingkungan dengan segala karakteristiknya. *Activities*-nya adalah kegiatan yang dilakukan dalam koperasi kain tenun Cual ibu Maslina, meliputi hasil produk, macam-macam motif dan warna kain tenun cual di Kerajinan Ibu Maslina.

### 2) Wawancara

Wawancara yaitu upaya mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bertemu langsung dan terbuka melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya kepada ibu Maslina sebagai ketua koperasi, serta karyawan atau penenun yang terlibat. Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih mendalam kegiatan kerajinan kain Songket Cual ibu

Maslina di Selindung Lama, Pangkalpinang, Bangka Belitung. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur karena menggunakan daftar pertanyaan yang sudah ditentukan secara berurutan dan jadwal wawancara yang menyesuaikan.

### **3. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah merupakan salah satu cara untuk mengetahui dan mengungkapkan semua permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Menurut Sukmadinata (2009: 53-60), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok. Penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain bisa disebut dengan narasumber.

Analisis data yang dilakukan yakni deskriptif kualitatif yaitu berupa uraian kalimat dalam menjelaskan, menjawab dan merumuskan masalah dengan teori semiotika Charles Sandres Pierce.